CIKARANG MELAMUN

VOL.3

-2024 RECAP

CIKARANG MELAMUN

Penulis:
Nataf, Fahrullah, Tady Nugroho, Goden, Ikhwan Benz Satriadji, Dendi Mudiya

"Jika hidupmu terasa berat, dan kepalamu terasa pusing, maka melamunlah. Walaupun melamun tidak bisa menyelesaikan masalahmu, setidaknya melamun bisa membuatmu menambah masalah."

BAKAR
Bakar ganja secukupnya
Bakar bendera sebanyak-banyaknya
Bakar buku kerjaan negara.
(Nataf, 2024)

Hace juga a?
Post-Punk juga a?
Shoegaze juga a?

Baca Dostoyevsky juga a?
Baca Nietzsche juga a?
Baca Sartre juga a?
Baca Camus juga a?
Baca Stirner juga a?

Penulis juga a?
Esais juga a?
Cerpenis juga a?
Penyair juga a?

Postmo juga a?
Post-left juga a?
Primitiv juga a?
Abolisionis juga a?
Nihilis juga a?
Anarkis juga a?

Aku mencintai sunyi
mencitai malam
mencintai gelap
mencintai senyap
Mencintai kosong

melalui malam dan gelap
seolah menegasikan
terlahir banyak KISAH
yang mengagumkan

Kepekaan mendengar bisik
bintang malam
suara daun pepohonan
saling bergesekan

aku menemukan ketenangan
dan kenangan dalam kesunyian

selalu aDA abadi yang dipunguti
seolah ramai enggan izinkan pergi
menemani hingga ramai sadar
jika ia tak sendiri
aku kembali terlempar pada sepi

MONOLOG

Goden
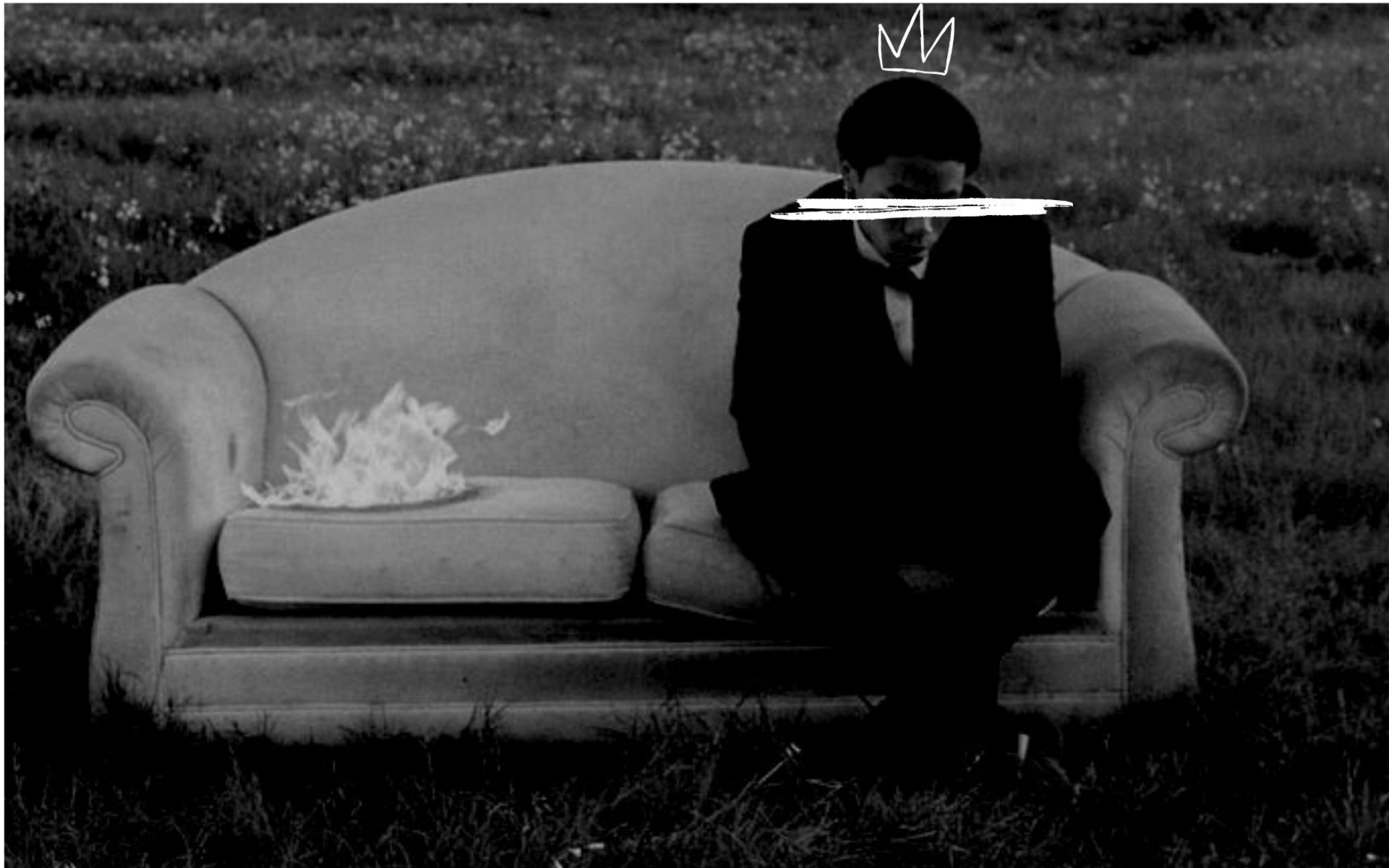
Untuk Bapak

Pak, 5 menut setelah aku terlahir tak pernah ada haru bahagia ataupun senyum syukur seperti mereka menyambut anak tuhan yang baru terlahir ke dunia.

Aku iri pada setiap anak yang terlahir langsung digendong mesra oleh ayahnya, disambut haru oleh ibunya, dan penuh doa harapan saudara-saudaranya.

Pak, bukankah bayi yang baru lahir harus menangis? Tapi kenapa tangisannya tidak berhenti selama 30 tahun, dan Ibu tidak pernah membujuk air mata ini.

Aku dipaksa merakit sampan dan mengarungi lautan luas, bertahan ditengah terjangan ombak dan badai, belum lagi karang yang tidak sengaja aku hantam membuat sampanku karam ke dasar yang begitu dalam.

Pak, katanya terlahir di dunia itu menyenangkan, bahagia dan penuh tawa, tapi kenapa semua itu tidak pernah aku rasakan? Bahkan senyum tawa bahagia mu dan Ibu tak sempat aku lihat, tak sempat aku rasakan, dan tak sempat aku rayakan.

Aku dihempaskan ke bibir jurang tanpa bekal, dipaksa menyisir setiap tebing yang terjal agar bisa keluar, namun aku terperosok ke dalam lembah gelap tanpa arah mata angin yang menuntun ku pulang.

Pak, apakah benar manusia diciptakan dari segumpal tanah? Tapi mengapa harus dibenturkan dengan sebongkah batu besar pada tiap detik yang berdetak pad sebuah jam dinding yang nampak enggan lagi berotasi.

Aku dipaksa berjalan sendirian mengelilingi setiap sudut kota yang penuh dengan keangkuhan, debu dan asap kenalpot kesombongan, dan orang-orang yang berkerumun di trotoar, dengan rokok ditangan dan air mata yang terus berjatuhan.

Pak, jika memang hidup ini adalah takdir dari hyang wid, mengapa harus diawali dengan rasa sakit sejak aku terlahir hingga kini, mengapa kau dan Ibu memilih meninggalkan ku pergi, dan tidak pernah sama sekali aku kau jumpai?

Jika memang ini takdir dari sang gusti, maka biarkan aku terus berlari, biarkan aku menggapai mimpi, biarkan aku tetap menjadi diri sendiri, biarkan aku terhempas dan tenggelam ke ruang hampa yang gelap tanpa cahaya, hingga kelak aku mati.

12 November 2024
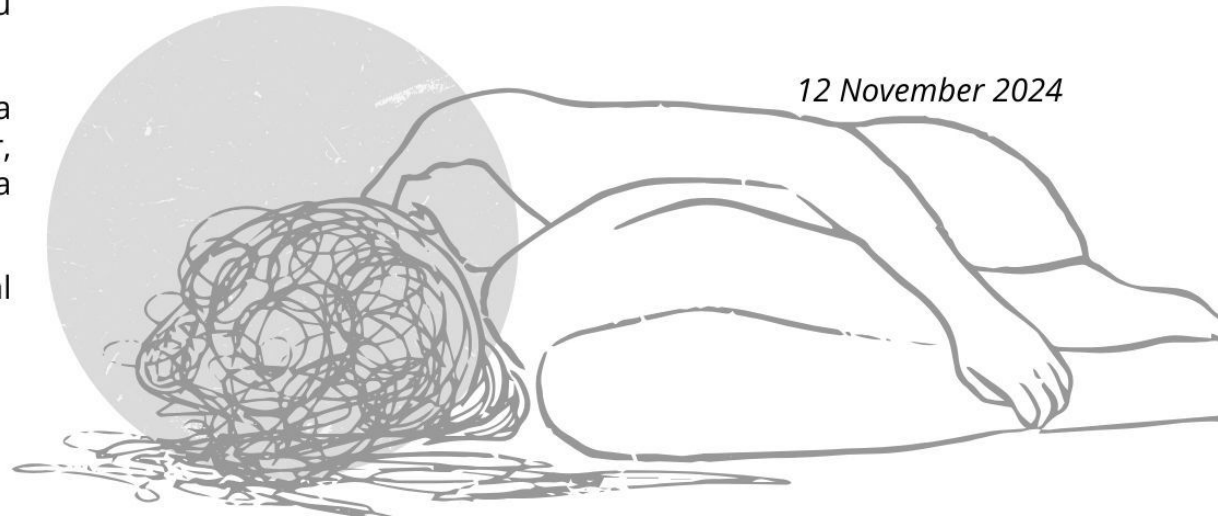
FREEDOM.

LIBUR PANJANG

Tady Nugroho

Sekarang hari senin
Ibu terbaring di kasur, berteriak
Perempuan cantik yang tidak ku kenal membuka kaki Ibu
Ayah berdo'a sepanjang waktu
Bayi laki-laki terlahir sambil menangis. Aku

Sekarang hari selasa
Ibu masih berbaring memeluk aku
Tidak ada perempuan lain, hanya Ibu
Kemudian ayah mencium kening Ibu
Aku terbuai cinta kasih Ayah Ibu

Sekarang hari rabu
Ibu menarik tali bra miliknya
Wanita tua sedang membimbing Ibu, aku memanggilnya. Nenek
Ayah berbicara dengan pria. Aku memanggilnya. Tukang ojek
Aku terlelap

Sekarang hari kamis
Ibu membasuh bayi
Tidak ada payudara lain. Hanya Ibu
Ayah sedang memperhatikan Ibu dan bayi
Bayi diam membiru. Aku

Jum'at
Ibu menangis tersedu-sedu
Wanita tua yang ku panggil Nenek juga menangis
Ayah meneteskan air mata
Bayi dibalut kain putih. Aku dalam dekapan Tuhan

SAJAK SANAD HAY NAK

Ikhwal Benz Satriadji

Hey nak,
Kakekmu pernah berkata kepadaku
Dab aku juga akan memberitahu kepadamu agar kelak dapat kau sampaikan kepada anak dan cucumu, sebagaimana Allah perintah dan Rasulullah ajarkan, jangan tinggalkan sholat dan majelis ilmu.

Hey nak,
Aku perkenalkan bapakku kepadamu.
Beliau seorang pekerja keras mencari nafkah untuk ibadahnya.
Ya, dia adalah Kakakmu yang meninggalkan banyak ayat ditelinga Nenek, Paman, dan Bibimu.
Dicontohkannya lakon Nabimu padaku agar Bapakmu ini tidak tersesat katanya.
Do'akan Kakekmu ya nak, kelak kau juga akan di do'akan oleh anak dan cucumu.

Hey nak,
Bersyukurlah
Ucap terimakasih kepada sang Maha yang telah memberimu segala.
Lantunkan nada cinta kepada kakak dan adikmu yang telah mengajarimu pengalamannya.
Setiap denting langkahmu.
Kami selalu berdo'a jadilah yang terbaik untuk semestamu.

Hey nak,
Tetaplah anggun dan perkasa.
Merunduklah selalu bersama baktimu.
Tegak berdiri menyapa hari.
Berlari dan menarilah bersama kelembutan.
Lihat dan baca yang ada di hadapanmu.
Sambut tanggan mereka yang menanti hadirmu.

Hey nak,
Bersyukutlah, kini kau sudah tumbuh sehat dan bijaksana.
Mengukur setiap detik yang terus berjalan tanpa alpha.
Maafkan kami yang belum sempurna menimangmu.
Do'amu selalu ku tunggu.
Terimakasih sudah mewujudkan mimpi dan cita-cita orang tuamu.

Hey nak,
Aku rindu senyuman bahagiamu.
Aku rindu canda dan tawamu.
Aku rindu kejujuran matamu.
Aku rindu memelukmu.

Apakah kau rindu padaku nak?

Oktober Flower

CIKARANG

CIKARANG

Dengan segala gemerlapnya, menjadi cerminan kontradiksi tajam antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Disatu sisi kita menyaksikan kawasan industri yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Namun dibalik itu semua tersembunyi sebuah permasalahan mendasar yang membuat masyarakat heran, terutama mereka yang berada di lapisan bawah, dengan segala kemewahannya hadir dalam renunganku dalam melawan dengan melamun menentang semua kekejaman

KAPITALISME.

Disini, pertumbuhan ekonomi diukur dari seberapa banyak barang yang dihasilkan dan di konsumsi. Namun pertumbuhan ekonomi yang pesat tidak selalu berbanding lurus dengan kesejahteraan masyarakat.

Justru, seringkali pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan memicu berbagai masalah sosial, seperti pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan. Aku menyadari bahwa sistem kapitalis memang gagal memberikan jaminan hidup yang layak bagi semua orang. Mungkin perlu ada perubahan fundamental dalam sistem ekonomi agar kesejahteraan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Banyak kaum miskin kota seperti pemulung, pedagang kaki lima, dan pekerja informal lainnya yang hidup di bawah garis kemiskinan. Mereka bekerja keras setiap hari, namun upah yang mereka terima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar. Ironisnya, di tengah kemegahan pabrik-pabrik dan gedung-gedung pencakar langit, masih banyak ditemukan pemukiman kumuh yang tidak layak huni.

Hal ini menjadi cerminan nyata dari kegagalan sistem kapitalisme dalam mewujudkan kesejahteraan bagi semua. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang pesat, jutaan pekerja, terutama mereka yang berada di sektor informal, hidup dalam ketidakpastian. Upah yang rendah, jam kerja yang panjang, dan kondisi kerja yang tidak layak menjadi pemandangan sehari-hari.

Pertanyaannya kemudian, kemanakah hasil produksi melimpah itu mengalir?

“Aku merasa diperlakukan tidak adil. Sebagai warga negara, aku punya hak untuk bekerja dengan jujur. Tapi, kenyataannya, aku seringkali merasa terintimidasi dan diperlakukan seperti penjahat. Padahal, aku hanya ingin memberikan yang terbaik untuk keluargaku.

Pertemuan singkat itu membawaku pada renungan yang mendalam. Kenapa manusia yang seharusnya saling membantu, justru saling menyakiti? Kenapa kekuasaan seringkali disalahgunakan untuk menindas yang lemah? Pertanyaan-pertanyaan itu terus berputar di benakku, tanpa jawaban yang pasti.

juga teringat pada banyak kisah serupa yang pernah ku temui. Anak-anak yang dipaksa bekerja sejak usia dini, orang-orang yang kehilangan mata pencaharian akibat kebijakan pemerintah yang tidak berpihak pada rakyat. Semua itu adalah potret nyata dari ketimpangan sosial yang terjadi di negara ini.

Keadilan dan kesejahteraan semestinya menjadi hak bagi setiap warga negara. Namun, realitas yang kita hadapi saat ini jauh dari kata ideal, lapangan kerja sempit dan diskriminatif. Kadang kala juga seorang badut maupun anak pengamen jalanan sering dihadapkan dengan penertiban oleh kepolisian, lalu harus bagaimana kita mencari sesuap nasi untuk kita? Sampai kapanpun Kita hidup dalam sebuah sistem yang korup dan tidak manusiawi.
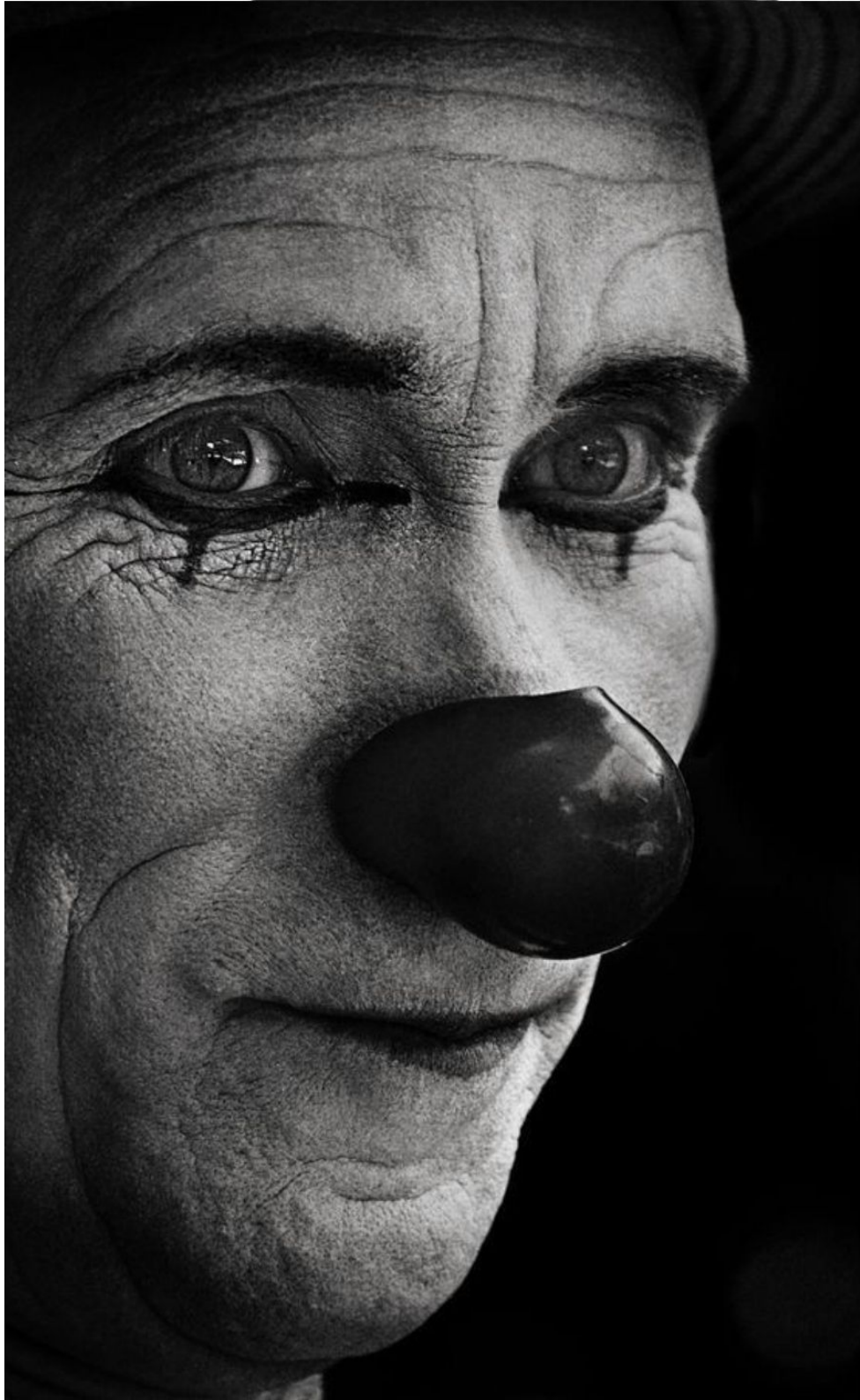
Terlepas dari itu semua aku juga mengutip dari perkataan sang badut "Hari gini berharap pada pemerintah ga akan ada ujung nya, pemerintah terus bohong dan membohongi rakyat kecil kaya kita" kira begitu sambil tersenyum. Mungkin, senyum sang badut adalah sebuah metafora. Sebuah simbol harapan di tengah keputusasaan. Ia mengajarkan ku untuk tetap tegar dalam menghadapi kesulitan, dan untuk selalu melihat sisi positif dari setiap situasi. Meski hidup penuh dengan ketidakadilan, kita tetap bisa memilih untuk menjadi manusia yang baik untuk keluarga tanpa berharap kepada pemerintah.

ANARCHY
FROM
COLONY

PUISI
PUISI
DANDI

TAHUN BARU 2022

(Dendi Madiya)

Belum tidur, dari dulu kamu tahu.
Angka. Kejadian yang abstrak.
Kembang angka di langit.
Disulut ditahun baru. Dari dulu.
Pot setelah dia yang bernama Jack.
Terseret sinyal. Tinggal mengunci motor lalu tidur, belum tidur.
Api kembang tidak ada. Api angka.
Dua S yang tidur tidak ada. Dari belakang.
Dari depan. Pikiran filsuf dari buku tipis fotokopian perpustakaan kota.
Tempat kamu ingin kembali. Kepada angka.
Hidup setelah Pot, setelah dia yang bernama Jack tidak ada.

M-BANKING

(Dendi Madiya)

Rekening Saya. Transfer. Isi Ulang. QR. Transaksi Tanpa Kartu. Promosi. Pengaturan. Atur Menu. Selamat Malam. MOHAMMAD DENDI MADYA UTAMA. LOGIN TERAKHIR: 12 MARET 2022 02:59. Saldo Rekening Ponsel. IDR 0.00. LIHAT DETIL. Penawaran. Bebas biaya 20 X. Mobile. Apa yang bisa kami bantu? Home. Favorit Saya. TRANSAKSI. Rekening Saya. Transfer. Pembayaran Tagihan. Isi Ulang & Voucher. VCN. Poin Xtra. DAFTAR INVESTASI. LEISURE. PENGATURAN & PROMOSI. INFO. LOG OUT. NEW. NEW. NEW. Sesi Anda sudah berakhir. Mohon login kembali. Scan QR. Cashback 20%. Maks. Casback Rp. 20.000. Masukkan user ID Anda. Lupa User ID. LOGIN. Versi 2.7.6. Lokasi. Hubungi Kami. Promosi. BUKU REKENING TABUNGAN SAYA. #BENERAN JITU. Fingetprint ID. Letakkan jari Anda pada pemindai sidik jari di perangkat untuk melanjutkan. Kembali. Rekening Saya. Semua Rekening. KARTU DEBIT. REKENING PONSEL. REKENING PONSEL. (****0796). IDR 0.00. REKENING TABUNGAN DAN KORAN. Tambah Rekening. IDR 5,092,641.48. KARTU KREDIT. DEPOSITO BERJANGKA. Buka Rekening. Obligasi.

DEAR CHAIRIL ANWAR

(Dendi Madiya)

Pedih terbuang, hilang tidak peduli. Peluru berlari peri, kumpulannya sedu sedan. Hingga luka seribu tahun, kubawa binatang. Kulitku dari waktuku, tak perlu bisa berlari. Aku mau lebih menembus jalang. Ini dan itu aku. Tidak juga meradang menerjang. Sampai 'Ku tak mau kau. Kalau seorang 'kan merayu, biar aku tetap. Dan hidup akan aku lagi! (Pengacakan kata dari puisi Chairil Anwar "Aku")

Jangan penjarakan pikiran mu,
bebaskan pikiran mu dengan cara
membaca buku.
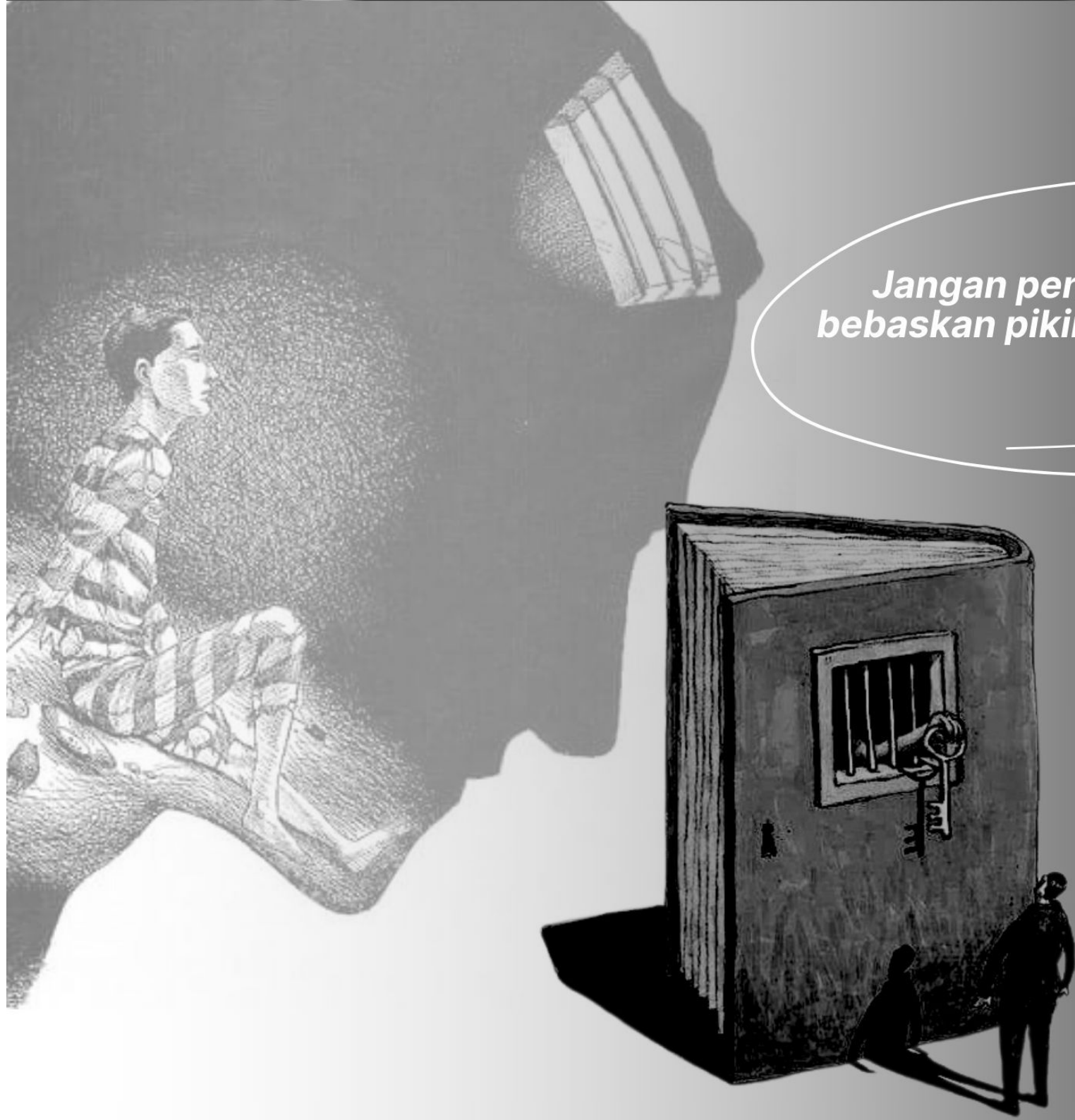
DEMOCRAZY
CRAZY
CRAZY!
DEMOKRASI
SALING TERBAR JANJI
LUPA MENEPATI
MINTA SUARA RAKYAT
TULI TERIAKAN RAKYAT
BERASAL DARI HUMAN
MENANG JADI TUHAN
KONTLO LAH!
DEMOC
CRAZY

HABIS TERIAK-TERIAK
LALU HILANG TANPA JEJAK
TERIAK ANTI KORUPSI
TAPI TEMANNYA TIDAK
BOLEH DIADILI!
LAUT
KOK
DIPAGARI?
MAU TERNAK PAUS?
BERSEKUTU DENGAN
SETAN JADI
BABI
BERSEKUTU DENGAN
KORPORASI JADI
OLIGARKI!

Terimakasih kepada:

Nataf, Fahrullah, Tady Nugroho, Goden, Ikhwan Benz Satriadji, Dendi Mudiya, dan kawan-kawan lainnya yang telah berpartisipasi dalam Zine Cikarang Melamun Vol.3.